

Judul : Motivasi Ibu Dalam Pemanfaatan Posyandu Bayi Di
Desa Bangun Tobing Kecamatan STM Hilir Kabupaten
Deli Serdang Tahun 2008
Nama : Griselli Saragih
NIM : 075102070
Program : D-IV Bidan Pendidik FK USU
Tahun Akademik : 2007 / 2008

Abstrak

Krisis ekonomi yang melanda Indonesia turut mempengaruhi kegiatan posyandu. Peran posyandu dalam menunjang kesehatan masyarakat termasuk bayi juga merosot. Demikian juga dengan tingkat kunjungan bayi ikut menurun. Motivasi ibu membawa bayi merupakan salah satu penyebab rendahnya kunjungan ke posyandu..

Telah dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui motivasi ibu dalam pemanfaatan posyandu bayi. Disain penelitian adalah bersifat deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 61 orang dan seluruhnya dijadikan sampel (*total sampling*). Lokasi penelitian yaitu di Desa Bangun Tobing Kecamatan STM Hilir Kabupaten Deli Serdang. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh langsung dari responden.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi intrinsik responden sebagian besar dalam kategori cukup (72,1%). Kebutuhan ibu dalam pemanfaatan posyandu karena bayi memerlukan imunisasi untuk mendapatkan kekebalan tubuh (82,0%). Harapan ibu membawa bayi ke posyandu agar bayi tumbuh sehat (72,1%). Minat ibu membawa bayi ke posyandu karena ibu sadar tentang pentingnya posyandu bagi bayi (73,8%). Motivasi ekstrinsik responden sebagian besar dalam kategori cukup (65,6%). Dorongan keluarga yang paling banyak menjadi motivasi ibu yaitu suami mendukung untuk membawa bayi ke posyandu (86,9%). Lingkungan yang memotivasi ibu yaitu orang-orang di lingkungan mengajak ibu ke posyandu setiap ada kegiatan (67,2%). Imbalan yang menjadi motivasi ibu membawa bayi ke posyandu karena tidak membayar (gratis) (88,5%).

Disimpulkan bahwa motivasi ibu masih perlu ditingkatkan lagi sehingga menjadi kategori baik. Diharapkan pada ibu untuk membawa anak setiap kegiatan posyandu. Kepada Kepala Desa diharapkan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan menunjuk kader posyandu yang dapat bekerja optimal.

Kata kunci: Motivasi, pemanfaatan posyandu bayi.